

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi seperti sekarang ini banyak sekali budaya yang masuk dari luar hingga tak terbatas ruang dan waktu yang bisa mempengaruhi kehidupan manusia baik dari aspek sosial maupun aspek spritual. Sehingga di era sekarang ini banyak muncul persoalan dimana sebagian besar masyarakat terutama anak yang baru menginjak masa remaja mengalami krisis spiritual akibat era yang semakin modern tidak terbatas ruang dan waktu

Remaja sebagai generasi penerus bangsa merupakan generasi yang paling penting harus diperhatikan dan dibina dengan baik, karena mereka lah yang akan meneruskan cita-cita dan perjuangan bangsa menjadi lebih baik dan berwibawa kedepannya. Hal yang harus dibangun bangsa ini adalah kehidupan moral dan etika generasi bangsa supaya dihargai oleh bangsa lainya dan menjadi bangsa yang berwibawa, serta tidak luntur nilai-nilai agama dan etikanya.¹ Banyak anak yang menginjak masa remaja di era sekarang ini seringkali jarang melakukan ibadah dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat, membaca al-Qur'an dan lainnya. Hal ini disebabkan karena kurang adanya pemahaman yang mendalam mengenai ilmu agama dari individu dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Era globalisasi seperti sekarang banyak sekali sikap menyimpang remaja

¹Ida Bagus Suradarma, "Revitalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Agama", *Jurnal Ilmu Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 18, No.2, 2018, hal. 51

dalam hal kurangnya sopan santun, kurangnya kesadaran beribadah sehari-hari khususnya sholat, puasa di bulan Ramadhan serta menurunnya membaca al-Qur'an, dan kurangnya berperilaku baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Persoalan-persoalan tersebutlah yang dapat mempengaruhi peserta didik di era sekarang ini, terutama peserta didik yang baru menginjak usia remaja yaitu pada jenjang SMP atau MTs.

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia sebagai sarana untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai nilai yang ada di masyarakat. Dalam UU No. 2 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab I pasal I menyebutkan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”²

Seiring dengan tujuan tersebut, pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan anak-anak bangsa ini menghadapi era globalisasi baik di bidang ekonomi, politik, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hal ini juga maka penting untuk membentuk sikap spiritual peserta didik agar peserta didik memiliki kesadaran untuk melakukan ibadah serta menumbuhkan sikap religius yang ada pada dirinya dan mampu mengmalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran fiqih adalah pembelajaran yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam

² Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin : Comdes, 2011), hal. 3

secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).³

Guru mata pelajaran fiqih harus mampu berupaya menciptakan suasana dan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan menyenangkan agar peserta didik tidak mudah merasa bosan dan selalu termotivasi untuk mengikuti materi materi pembelajaran fiqih yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses belajar mengajar fiqih ini diharapkan terjadinya perubahan dan keberhasilan saat proses pembelajaran sehingga nanti akan berpengaruh pada hasil belajar, baik dari segi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Banyak hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan belajar siswa di sekolah. Keberhasilan belajar siswa secara mendasar di pengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Hal-hal yang mencakup faktor internal, antara lain kecerdasan, bakat, motivasi, minat, perhatian, kesejahteraan jasmani dan belajar. Sedangkan yang mencakup faktor eksternal antara lain lingkungan alam, lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan pelajaran⁴

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah, hal. 51

⁴ Rike Andriani, Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4, No. 1, Januari 2019, hal. 81

Hasil belajar sangat penting bagi peserta didik, beberapa sekolah terlihat bahwa siswa pada saat pembelajaran hanya menerima apa yang diberikan oleh guru di kelas, siswa tidak hanya merespon uraian-uraian dari guru karena pengetahuan siswa terbatas dan juga dalam mengajarkan tugas yang diberikan oleh guru kebanyakan siswa mengerjakan dengan bermalas-malasan dan dengan asal asalan di karenakan kurangnya minat belajar yang berakibat pada rasa enggan untuk mengulang pelajaran yang diberikan terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti yang merupakan calon guru tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung. Sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis madrasah yang memiliki siswa cukup banyak yaitu kurang lebih siswa berjumlah 570 siswa. Dari 570 siswa beberapa diantaranya seringkali mengikuti lomba di bidang akademik maupun non akademik seperti halnya dalam bidang akademik siswa menjuarai lomba kompetisi sains madrasah (KSM) dalam bidang matematika, ips, dan ipa. Dari segi non akademik banyak juga siswa yang seringkali terpilih untuk mewakili lomba menyanyi religi, futsal dan sebagainya. Namun ketika diamati lebih lanjut peneliti menemukan bahwa dari banyaknya siswa yang berprestasi ada beberapa siswa di MTs Darul Falah yang memiliki kesenjangan dimana beberapa siswa terutama siswa kelas IX jika dalam pembelajaran kurang memperhatikan bahkan ada beberapa siswa yang bermalas malasan, membolos saat pembelajaran, dan tertidur saat kegiatan pembelajaran

sehingga siswa yang kurang dalam hal ini memiliki pemahaman yang rendah yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam mengenai upaya yang dilaksanakan oleh guru fiqih untuk meningkatkan hasil belajar oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul. **“Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?
2. Bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?
3. Bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung?

⁵ Observasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung, Tanggal 3 Juni 2023, Pukul 09.00

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis) dan kegunaan praktis.

1. Secara teoritis

- a. Memperoleh keilmuan yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan
- b. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan judul yang diangkat

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil kebijakan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama di lembaga pendidikan yang dipimpin

b. Bagi Guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih efektif.

c. Bagi Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung

Hasil penelitian ini digunakan untuk memacu semangat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sebagai bekal pengetahuan di masa depan

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian di tempat lain.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi “Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di MTs Darul Falah bendiljati Kulon Tulungagung”. Maka penulis perlu memberikan definisi istilah baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Definisi istilah secara konseptual

a. Upaya Guru

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diperjelas bahwa upaya guru adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran peserta didik.⁶

b. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Selain itu, hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.⁷

2. Definisi istilah secara operasional

Penegasan secara operasional dari “Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” adalah upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru fiqih dan ditujukan kepada peserta didik agar hasil belajar meningkat.

⁶ Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

⁷ Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syariah*, Vol 3, No. 1, Juni 2018, hal. 178

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci.

1. Bagian awal meliputi halaman judul luar, halaman judul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah yang berisi penegasan konseptual dan penegasan operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi data dan temuan penelitian dari upaya guru fiqih meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung dalm ranah kognif, afekif, dan psikomoorik.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran